

PENGARUH ASSET STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP,  
INSTITUSIONAL OWNERSHIP, DAN EARNING VOLATILITY  
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

DIMAS PERMONO  
0813010074 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

PENGARUH ASSET STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP,  
INSTITUTIONAL OWNERSHIP, DAN EARNING VOLATILITY  
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

DIMAS PERMONO  
0813010074 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

## SKRIPSI

# PENGARUH ASSET STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUSIONAL OWNERSHIP, DAN EARNING VOLATILITY TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

DIMAS PERMONO  
0813010074/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 31 Juli 2012

Pembimbing :  
Pembimbing Utama :

Tim Penguji :  
Ketua

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi

Dr. Indrawati Y, Ak, MM  
Sekretaris

Dr. Gideon Setyo B., MSi  
Anggota

Drs. Ec. Munari, MM

/

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

SKRIPSI

PENGARUH ASSET STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP,  
INSTITUSIONAL OWNERSHIP, DAN EARNING VOLATILITY  
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

Dimas Permono

0813010074/FE/EA

Telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi  
NPT. 030 194 437

Tanggal : .....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Suwaidi, MS  
NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN

PENGARUH ASSET STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP,  
INSTITUSIONAL OWNERSHIP, DAN EARNING VOLATILITY  
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

DIMAS PERMONO

0813010074/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi  
NPT. 030194437

Tanggal : .....

Mengetahui,  
Ketua Prodi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP. 19650929 199203 2001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH ASSET STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP,  
INSTITUSIONAL OWNERSHIP, DAN EARNING VOLATILITY  
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

DIMAS PERMONO

0813010074/FE/EA

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi  
NPT. 030 194 437

Tanggal : .....

Mengetahui,  
Ketua Progdi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP. 19650929 199203 2001

## KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb,

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Structure Asset, Managerial Ownership, Institusional Ownership Dan Earning Volatility Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata – 1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam tata cara penulisan, penyajian maupun bobot materi yang diuraikan didalamnya, oleh karena itu penulis sangat menghargai adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang bersedia meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan, motivasi, dan bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang dalam dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.R. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Rahman A. Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan inspirasi dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM, selaku Dosen Wali yang telah memberikan bantuan, nasehat, dan bimbingan selama menuntut ilmu di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
7. Buat seluruh Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasih dirasa belum cukup untuk menghargain jasa para Bapak dan Ibu. Namun, teriring doa semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Illahi.
8. Staf perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bursa Efek Indonesia yang telah membantu perolehan data dalam penelitian skripsi ini.



10. Orang Tuaku yang selalu memberikan dukungan baik materiil dan moril, dengan kasih sayang mereka selama ini.
11. Buat kakakku “Ari Sunarko, Imam Sudarko, Teguh Harmoko” dan adikku “Fani Kusteviani” yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya pada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAKSI .....	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Pengertian Hutang .....	15
2.2.2 Jenis-Jenis Hutang .....	16
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	
Keputusan Pemberian Hutang .....	20
2.2.4 Struktur Aset .....	20

2.2.5 Kepemilikan Manajerial.....	24
2.2.6 Kepemilikan Institusional .....	28
2.2.7 Earning Volatility .....	30
2.2.7.1 Cara Penilaian Rentabilitas .....	31
2.2.7.2 Hubungan Antara Rasio Hutang Dengan Rentabilitas Modal Sendiri.....	32
2.3 Diagram Kerangka Pikir .....	40
2.4 Hipotesis Penelitian .....	41

### BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	42
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	48
3.4.1 Teknik Analisis.....	48
3.4.2 Uji Hipotesis.....	49
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	49
3.4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	53

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	55
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	57
4.1.3 Sejarah Singkat PT. AKR Corporindo, Tbk.....	57
4.1.4 Sejarah Singkat PT. Alumindo Light Metal Industries, Tbk .....	58
4.1.5 Sejarah Singkat PT. Asiaplast industries, Tbk.....	59
4.1.6 Sejarah Singkat PT. Berlina, Tbk .....	59
4.1.7 Sejarah Singkat PT. Budi Acid Jaya, Tbk .....	60
4.1.8 Sejarah Singkat PT. Gudang Garam, Tbk .....	60
4.1.9 Sejarah Singkat PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk .....	61
4.1.10 Sejarah Singkat PT. Intikramik Alamasri Industries, Tbk .....	62
4.1.11 Sejarah Singkat PT. Kimia Farma.....	62
4.1.12 Sejarah Singkat PT. Langgeng Makmur Industries, Tbk .....	64
4.1.13 Sejarah Singkat PT. Lion Mesh Prima, Tbk .....	64
4.1.14 Sejarah Singkat PT. Lautan Luas, Tbk.....	65
4.1.15 Sejarah Singkat PT. Siantar Top, Tbk.....	66
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	67
4.2.1 Deskripsi Mengenai Struktur Asset .....	67
4.2.2 Deskripsi Mengenai Kepemilikan Manajerial .....	69
4.2.3 Deskripsi Mengenai Kepemilikan Institusional.....	71
4.2.4 Deskripsi Mengenai Earning Volatility.....	72
4.2.5 Deskripsi Mengenai Kebijakan Hutang.....	74
4.3 Uji Kualitas Data .....	75
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
4.4.1 Hasil Pengujian Normalitas .....	77
4.4.2 Hasil pengujian Asumsi Klasik .....	78

4.4.2.1 Multikolinieritas.....	79
4.4.2.2 Heteroskedastisitas.....	81
4.4.2.3 Autokorelasi.....	82
4.4.3 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	83
4.4.4 Teknik Analisis .....	85
4.4.4.1 Hasil Uji F.....	85
4.4.4.2 Hasil Uji t.....	87
4.5 Analisis Hasil Penelitian .....	90
4.6 Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	94
4.7 Keterbatasan Penelitian.....	97
4.8 Implikasi Penelitian .....	98
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	 99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	100

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.....	3
Tabel 4.1 Data Struktur Aset Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.....	68
Tabel 4.2 Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.....	69
Tabel 4.3 Data Kepemilikan Institusional Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.....	71
Tabel 4.4 Data Earning Volatility Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.....	73
Tabel 4.5 Data Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Outlier.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Antar variabel .....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.12 Hasil Estimasi Koefisien Regresi.....	83
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	86
Tabel 4.14 Hasil R Square.....	86
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian Kerangka Pikir.....	40
Gambar 2. Kurva Durbin Watson.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian
Lampiran 2	Analisis Deskriptif
Lampiran 3	Uji Kualitas Data
Lampiran 4	Nilai Korelasi Antar Variabel
Lampiran 5	Analisis Regresi Setelah Outlier Hilang
Lampiran 6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 7	Tabel Durbin-Watson



PENGARUH ASSET STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP,  
INSTITUSIONAL OWNERSHIP, DAN EARNING VOLATILITY  
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Dimas Permono

0813010074

ABSTRAK

Salah satu alternatif bagi perusahaan dalam memenuhi dana untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan adalah dengan menerbitkan hutang. Pendanaan dengan hutang oleh perusahaan memiliki kelemahan, karena hutang yang lebih tinggi dari aktiva akan meningkatkan risiko perusahaan. Jika pendanaan diperoleh melalui hutang berarti rasio hutang terhadap equity akan meningkat sehingga akan meningkatkan risiko finansial. Penelitian ini membahas tentang pengaruh struktur aset, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan earning volatility yang dikaitkan dengan kebijakan hutang perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan yang dimuat dalam Indonesian Capital Market Directory dan data-data di BEI pada tahun 2008 sampai 2010. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh struktur aset, kepemilikan manajerial, dan earning volatility terhadap kebijakan hutang perusahaan. Selain itu, juga dapat disimpulkan bahwa perubahan kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 mampu dijelaskan secara bersama-sama oleh perubahan struktur aset, kepemilikan manajerial, dan earning volatility sebesar 1%, sedangkan sisanya 99% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Struktur Aset, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Earning Volatility, Kebijakan Hutang

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang masalah

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Namun, seringkali pihak manajemen atau manajer perusahaan mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut, sehingga timbul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer diberikan kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan. Dalam usahanya untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan, manajer memerlukan dana untuk kegiatan ekspansi bisnisnya. Salah satu alternatif bagi perusahaan dalam memenuhi dana tersebut adalah dengan menerbitkan hutang. Disisi lain kebijakan hutang ini rentan terhadap konflik antara pemegang saham, manajemen dengan kreditur (bondholder).

Konflik dalam kebijakan hutang antara manajemen dan bondholder muncul ketika manajemen mengambil proyek-proyek yang mempunyai risiko lebih besar dari yang diperkirakan oleh kreditur. Dalam hal ini kreditur tidak mau dirugikan apabila dana diinvestasi pada proyek yang berisiko tinggi, karena akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan menurunnya nilai pasar hutang atau

obligasi yang belum jatuh tempo. Sebaliknya jika proyek berisiko tinggi tersebut memberikan hasil yang bagus, kompensasi yang diterima kreditur (berupa bunga) tidak ikut naik (Nisa Fidyati, 2003).

Teknologi merupakan salah satu penyebab utama terjadinya globalisasi pasar. Globalisasi pasar dapat bermuara pada masalah peluang dan tantangan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing industri dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan. Hanya perusahaan yang memiliki operasi global yang dapat terus-menerus memiliki peluang mempertahankan dan mempertinggi tingkat pertumbuhannya. Dalam menghadapi kondisi perekonomian seperti ini, banyak perusahaan baik yang berskala besar atau kecil, yang bersifat profit motive maupun nonprofit motive akan menaruh perhatian pada masalah manajemen pendanaan disamping masalah lain seperti produksi, marketing, personalia dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen pendanaan pada hakikatnya menyangkut keseimbangan finansial didalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan yang mengarah pada total aktiva yang dimiliki perusahaan, yang mana besar kecilnya suatu perusahaan tercemin dari aktiva perusahaan. Sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bringham (1996) dalam Nisa Fidyati (2003) bahwa kebijakan hutang perusahaan terkait dengan teori

struktur financial. Teori struktur financial mengarah pada keseimbangan antara hutang dan aset perusahaan, berapa besar dari aset yang dimiliki perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang.

Pendanaan dengan hutang oleh perusahaan memiliki kelemahan, karena hutang yang lebih tinggi dari aktiva akan meningkatkan risiko perusahaan. PT. Siantar Top, Tbk, misalnya, perusahaan ini menurut data yang diperoleh, pada tahun 2008 memiliki kebijakan hutang 10.320, pada tahun 2009 dan 2010 mengalami penurunan berturut-turut, yaitu 7.798 dan 6.583. PT. Budi Acid Jaya Tbk tahun 2008 37.376, pada tahun 2009 dan 2010 mengalami penurunan berturut-turut yaitu 28.841 dan 31.657.

Berikut ini ditampilkan kebijakan hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang diteliti

Tabel 1.1  
Data Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur di BEI  
Tahun 2008-2010

No	Perusahaan	Kebijakan Hutang (%)			Mean
		2008	2009	2010	
1	AKR Corporindo	31.098	36.987	6.583	8.234
2	Alumindo Light Metal Industries	10.369	13.494	4.579	9.481
3	Asiaplast Industries	20.073	29.457	8.224	19.251
4	Berlina	42.925	39.713	31.657	32.625
5	Budi Acid Jaya	37.376	28.841	34.475	39.038
6	Gudang Garam	5.384	4.623	4.244	4.924
7	Indofood Sukses Makmur	54.477	57.497	28.742	32.276
8	Intikeramik Alamasri Industries	17.768	18.316	22.315	19.466
9	Kimia Farma	4.825	5.655	6.184	5.555
10	Langgeng Makmur Industries	12.595	11.193	17.258	17.263
11	Lion Mesh Prima	12.641	21.889	8.089	10.626
12	Siantar Top	10.320	7.798	42.809	51.594
13	Lautan Luas	45.254	51.362	52.546	49.721

Sumber :Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel diketahui kebijakan hutang dari 13 perusahaan sampel pada tahun 2008-2010 selama tiga tahun berbeda-beda ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan, hal ini dikarenakan manajemen masing-masing perusahaan menerapkan kebijakan yang berbeda-beda dalam pemenuhan kebutuhan dananya. Pada periode 2008 hingga 2010, perusahaan yang memiliki rata-rata kebijakan hutang tertinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur yaitu sebesar 51.594%, sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata kebijakan hutang terendah adalah PT. Gudang Garam yaitu sebesar 4.924%. Hasil deskriptif di atas menunjukkan bahwa PT. PT. Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan yang mempergunakan utang jangka panjang guna pembiayaan tetapnya terbesar selama periode 2008-2010, sedangkan PT. Gudang Garam merupakan perusahaan yang mempergunakan utang jangka panjang guna pembiayaan tetapnya terkecil selama periode 2008-2010.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa diantaranya managerial ownership, institusional ownership, asset structure dan earning volatility didasarkan kepada alasan bahwa keempat variabel tersebut merupakan faktor penting yang mempengaruhi debt ratio.

managerial ownership, institusional ownership dapat mempengaruhi pencarian dana apakah melalui hutang atau right issue. Jika pendanaan diperoleh melalui hutang berarti rasio hutang terhadap equity akan meningkat sehingga akan meningkatkan risiko finansial. Asset structure berhubungan dengan jumlah kekayaan (asset) yang dapat dijadikan jaminan perusahaan yang lebih fleksibel akan cenderung menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan yang

struktur aktivitya tidak fleksibel. Earning volatility yang semakin tinggi akan menaikkan biaya kebangkrutan yang tidak lain merupakan biaya keagenan

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur. Untuk itu peneliti ini lebih spesifik membahas tentang pengaruh manajerial ownership, institusional ownership, asset structure, dan earning volatility yang dikaitkan dengan kebijakan hutang perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu peneliti memberikan judul “Pengaruh Asset Structure, Managerial Ownership, Institusional Ownership, dan Earning Volatility Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu:

- Apakah terdapat pengaruh asset structure ,managerial ownership, institusional ownership, dan earning volatility terhadap kebijakan hutang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan yang hendak di capai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh asset structure, managerial ownership, institusional ownership, dan earning volatility terhadap kebijakan hutang.
2. Untuk menganalisis seberapa besar faktor – faktor diatas berpengaruh terhadap hutang perusahaan.

## 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan mengenai masalah pendanaan.

### b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan dapat memberikan ide untuk

pengembangan lebih lanjut bagi rekan – rekan yang ingin mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan di masa yang akan datang.

c. Bagi Investor

Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, khususnya pada pemilihan perusahaan setelah mengetahui perilaku manajemen dalam perusahaan tersebut.

d. Bagi Perusahaan

Dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk membantu membuat keputusan dalam masalah pendanaan dan faktor – faktor yang mempengaruhi pendanaan.